

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Analisis Data Panel Migrasi Masuk Risen di Pulau Jawa dan Sumatera
Periode 1995-2015

Dio Dwi Saputra dan Winih Budiarti

Determinan Penyakit Berbasis Lingkungan pada Anak Balita di Indonesia
Restu Prasetyo dan Tiodora Hadumaon Siagian

Profil Pemakaian Kontrasepsi: Disparitas antara Perdesaan dan Perkotaan
Resti Pujihasvuty

Kebijakan Pengelolaan Migrasi dalam Konteks Perubahan Iklim:
Kasus Lombok Utara dan Lombok Timur
Ade Latifa dan Haning Romdiati

Dinamika Pertumbuhan Penduduk dan Kejadian Banjir di Kota:
Kasus Surabaya
Luh Kitty Katherina

Future Staying Preferences of Youth Migrants:
Case of Sleman District, Special Region of Yogyakarta
Meirina Ayumi Malamassam



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia	Vol. 12	No. 2	79-154	Jakarta, Desember 2017	ISSN 1907-2902
----------------------------------	---------	-------	--------	---------------------------	-------------------

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Penanggung Jawab Pemimpin Redaksi Dewan Redaksi

Prof. Dr. Aswatini, MA
Dra. Mita Noveria, MA
Dra. Titik Handayani, M.Si
Widayatun, SH, MA
Dra. Ade Latifa, M.Hum
Zainal Fatoni, MPH
Vanda Ningrum, MGM
Meirina Ayumi Malamassam, S.Si, M.Sc, MSR
Laksmi Rachmawati, S.E, M.Ec.Dev
Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
Puji Hartana, S.Sos

Mitra Bestari

Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore, Singapore
Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Urbanisasi, Perkawinan, Pendidikan

Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University, Japan
Bidang Keahlian: Sosiologi Pedesaan

Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University, Australia
Bidang Keahlian: Kesehatan Reproduksi, Fertilitas, Studi Keluarga, Kebijakan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan

Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
Bidang Keahlian: Sosiologi Pedesaan, Pemuda, Pembangunan Pertanian

Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
Bidang Keahlian: Perubahan Sosial

Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
Bidang Keahlian: Studi Kematian, Disparitas Kesehatan, HIV/AIDS

Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
Bidang Keahlian: Hukum Publik, Dasar Hukum, Hukum Perdata, Antropologi Sejarah, Antropologi Budaya, Hak Asasi Manusia

Salahudin Muhidin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
Bidang Keahlian: Demografi Bisnis, Peramalan Pasar Tenaga Kerja, Penuaan Populasi dan Pensiun, *Health Inequality*, Migrasi dan Tenaga Kerja Terampil, Pembangunan Ekonomi Daerah, Pendidikan dan Pembangunan Manusia

Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi Manusia, Geografi Ekonomi, Ekonomi Regional, Pembangunan Wilayah

Dr. Drs. Semiarti Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
Bidang Keahlian: Hubungan Pedesaan-Perkotaan, Kesehatan dan Keluarga, Studi Lingkungan dan Kehutanan, Studi Etnografi

Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
Bidang Keahlian: Air dan Sanitasi, Lingkungan Terbangun, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan

Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Bidang Keahlian: Penelitian Sosial Kuantitatif, Sosiologi Perdesaan/Perkotaan, Demografi Sosial

Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia
Bidang Keahlian: Pendidikan

Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Bidang Keahlian: Migrasi, Migrasi Internasional, Demografi Ekonomi

Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
Bidang Keahlian: Biostatistik, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Reproduksi

Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
 Bidang Keahlian: Migrasi Internasional, Kemiskinan, Ketenagakerjaan

Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
 Bidang Keahlian: Ekonomi, Studi Ketenagakerjaan, Air dan Sanitasi, Kebijakan Publik

Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
 Bidang Keahlian: Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Reproduksi, Pelayanan Kesehatan

Dr. Hardius Usman, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
 Bidang Keahlian: Statistik, Ketenagakerjaan

Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
 Bidang Keahlian: Statistik, Demografi Sosial, Migrasi

Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI, Indonesia
 Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Kesehatan Ibu dan Anak

Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Ketenagakerjaan, Pendidikan

Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Remaja

Drs. Soewartoyo, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Ketenagakerjaan dan Lingkungan

Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
 Bidang Keahlian: Demografi Sosial, Ekologi Manusia, Kebencanaan

Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
 Bidang Keahlian: Kesehatan Reproduksi, Pendidikan

Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
 Bidang Keahlian: Ekonomi Perikanan, Ekonomi Lingkungan, Ekonomi Sumber Daya, Gender dan Perikanan

Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
 Bidang Keahlian: Geografi Perkotaan, Penanganan Bencana, Penilaian Kerentanan, Pengelolaan Lingkungan Hidup

Helena Rea, MA, BBC Media Action
 Bidang Keahlian: Komunikasi

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan,
 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
 Widya Graha LIPI, lantai X
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
 Tromol Pos 250/JKT 1002,
 Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
 Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>;
www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan,
 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
 Widya Graha LIPI, lantai X
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
 Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106



**Analisis Data Panel Migrasi Masuk Risen di Pulau Jawa dan Sumatera
Periode 1995 – 2015**

Dio Dwi Saputra dan Winih Budiarti

**Determinan Penyakit Berbasis Lingkungan pada Anak Balita di Indonesia
*Restu Prasetyo dan Tiodora Hadumaon Siagian***

**Profil Pemakaian Kontrasepsi: Disparitas antara Perdesaan dan Perkotaan
*Resti Pujihasvuty***

**Kebijakan Pengelolaan Migrasi dalam Konteks Perubahan Iklim:
Kasus Lombok Utara dan Lombok Timur
*Ade Latifa dan Haning Romdiati***

**Dinamika Pertumbuhan Penduduk dan Kejadian Banjir di Kota:
Kasus Surabaya
*Luh Kitty Katherina***

**Future Staying Preferences of Youth Migrants:
Case of Sleman District, Special Region of Yogyakarta
*Meirina Ayumi Malamassam***

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 12 Nomor 2 Tahun 2017

DAFTAR ISI

Analisis Data Panel Migrasi Masuk Risen di Pulau Jawa dan Sumatera Periode 1995 – 2015 <i>Dio Dwi Saputra dan Winih Budiarti</i>	79-92
Determinan Penyakit Berbasis Lingkungan pada Anak Balita di Indonesia <i>Restu Prasetyo dan Tiodora Hadumaon Siagian</i>	93-104
Profil Pemakaian Kontrasepsi: Disparitas antara Perdesaan dan Perkotaan <i>Resti Pujihasvuty</i>	105-118
Kebijakan Pengelolaan Migrasi dalam Konteks Perubahan Iklim: Kasus Lombok Utara dan Lombok Timur <i>Ade Latifa dan Haning Romdiati</i>	119-130
Dinamika Pertumbuhan Penduduk dan Kejadian Banjir di Kota: Kasus Surabaya <i>Luh Kitty Katherina</i>	131-144
Future Staying Preferences of Youth Migrants: Case of Sleman District, Special Region of Yogyakarta <i>Meirina Ayumi Malamassam</i>	144-154



Dio Dwi Saputra dan Winih Budiarti
**ANALISIS DATA PANEL MIGRASI MASUK
RISEN DI PULAU JAWA DAN SUMATERA
PERIODE 1995 – 2015**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 79-92

Migrasi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya ketimpangan persebaran penduduk di Indonesia. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010, provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera menjadi daerah tujuan utama bagi para migran risen. Di saat yang sama, kedua pulau ini telah menjadi pulau dengan kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia. Kondisi ini dapat memperlebar kesenjangan distribusi penduduk antarwilayah. Dengan menggunakan data Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), tulisan ini bertujuan untuk menganalisis gambaran umum migran risen di 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera selama lima periode waktu, yaitu 1995, 2000, 2005, 2010, dan 2015. Kajian ini juga mengidentifikasi faktor penarik yang memengaruhi arus migrasi masuk ke provinsi-provinsi tersebut. Secara umum, konsentrasi migran masuk risen yang awalnya memusat di Pulau Jawa mulai mengalami pergeseran menuju ke Provinsi Riau dan Kepulauan Riau sejak tahun 2000-an. Selanjutnya, hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *share* sektor industri dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap jumlah migran risen masuk di provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera.

Kata Kunci: migrasi risen, Jawa, Sumatera, regresi data panel, faktor penarik

Restu Prasetyo dan Tiodora Hadumaon Siagian
**DETERMINAN PENYAKIT BERBASIS
LINGKUNGAN PADA ANAK BALITA DI
INDONESIA**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 93-104

Saat ini, banyak permasalahan kesehatan yang disebabkan gaya hidup dan lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat. Situasi ini tecermin dari tingginya kontribusi penyakit berbasis lingkungan, seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare, terhadap morbiditas dan mortalitas balita di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dan determinan penyakit berbasis lingkungan pada balita di Indonesia dengan menggunakan metode regresi logistik multinomial. Sumber data yang digunakan adalah data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit ISPA diderita oleh lebih dari sepertiga balita Indonesia. Selanjutnya, 1 dari 25 balita Indonesia menderita penyakit diare. Kajian ini juga menemukan adanya kesamaan determinan morbiditas penyakit ISPA dan diare yaitu status tempat tinggal kumuh, pendidikan ibu, perilaku ibu mencuci tangan memakai sabun setiap kali tangan kotor, perilaku ibu mencuci tangan memakai sabun setelah buang air besar (BAB), serta jenis kelamin dan umur balita. Lebih lanjut, variabel tingkat pendidikan ibu memberikan kontribusi terbesar terhadap tingkat morbiditas penyakit ISPA dan diare pada balita. Rekomendasi penelitian ini adalah pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan pendidikan kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pemeliharaan kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat.

Kata Kunci: morbiditas, ISPA, diare, balita

Resti Pujihasvuty

**PROFIL PEMAKAIAN KONTRASEPSI:
DISPARITAS ANTARA PERDESAAN DAN
PERKOTAAN**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 105-118

Pemakaian kontrasepsi merupakan komponen penting yang memengaruhi tingkat kelahiran di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemakaian kontrasepsi di perdesaan dan perkotaan berdasarkan karakteristik sosial ekonomi dan demografi pemakainya, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Kajian ini menganalisis lebih lanjut hasil survei *Performance Monitoring and Accountability 2020* (PMA2020) tahun 2015, dengan menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis menunjukkan rata-rata jumlah anak yang sama antara wilayah perdesaan dan perkotaan, kondisi ini sesuai dengan program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Selain itu, status pendidikan dan ekonomi wanita PUS (Pasangan Usia Subur) di perdesaan mengalami peningkatan dengan banyaknya wanita yang lulus pendidikan menengah ke atas serta berada pada tingkat kekayaan sedang dan tinggi. Masih banyak wanita PUS di wilayah perdesaan maupun di perkotaan tidak mendapatkan kunjungan petugas KB dan belum memiliki asuransi kesehatan seperti BPJS. Kajian ini juga menemukan bahwa semakin tinggi status ekonomi wanita di perdesaan semakin besar peluang mereka memakai kontrasepsi. Sebaliknya, semakin tinggi status ekonomi wanita PUS di perkotaan, keikutsertaan dalam program KB semakin rendah. Oleh karena itu, intervensi program terkait KIE dan advokasi diperlukan secara khusus, intensif, dan merata, baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan.

Kata Kunci: pemakaian kontrasepsi, perdesaan, perkotaan

Ade Latifa dan Haning Romdiati

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN MIGRASI
DALAM KONTEKS PERUBAHAN IKLIM:
KASUS LOMBOK UTARA DAN LOMBOK
TIMUR**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 119-130

Program strategi adaptasi terhadap perubahan iklim dan kebijakan terkait migrasi penduduk sebagai dampak perubahan iklim diperlukan untuk memfasilitasi migran lingkungan secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji respons terhadap dampak perubahan iklim dalam konteks pengelolaan migrasi yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan daerah. Sumber data yang digunakan adalah hasil kajian P2 Kependudukan LIPI tentang migrasi dan perubahan iklim di Lombok Utara dan Lombok Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus. Hasil kajian memperlihatkan bahwa tidak ada kebijakan atau program pengelolaan migrasi yang khusus dipersiapkan untuk mengatasi dampak perubahan iklim, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Kebijakan pengelolaan migrasi yang ada lebih terkait dengan upaya penurunan masalah pengangguran, peningkatan kesejahteraan tenaga kerja Indonesia (TKI) dan kualitas hidup mereka. Untuk itu, pemerintah Provinsi NTB perlu merespons situasi ini dengan penyusunan kebijakan dan program pengelolaan migrasi karena perubahan iklim, khususnya berbagai kegiatan yang sifatnya membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan iklim. Kebijakan tersebut harus dirancang untuk membangun daya lenting dan kapasitas adaptasi penduduk agar dapat mengatasi dampak negatif perubahan iklim.

Kata Kunci: pengelolaan migrasi, perubahan iklim, Lombok Utara, Lombok Timur

Luh Kitty Katherina

DINAMIKA PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN KEJADIAN BANJIR DI KOTA: KASUS SURABAYA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 131-144

Tulisan ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pertumbuhan penduduk dan kejadian bencana, khususnya banjir di kota. Surabaya dipilih sebagai lokasi kajian karena memiliki jumlah penduduk yang tinggi dan jumlah kejadian banjir relatif rutin. Analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu jumlah penduduk dan jumlah kejadian bencana di kota ini. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif disertai uji korelasi, dengan menggunakan data laju pertumbuhan penduduk (LPP) dan kepadatan penduduk, serta data jumlah kejadian dan korban banjir. Hasil analisis memperlihatkan bahwa LPP memiliki hubungan signifikan dengan jumlah kejadian bencana banjir. Selain itu, terdapat kecenderungan kecamatan dengan laju pertumbuhan tinggi memiliki jumlah kejadian banjir paling tinggi. Meskipun demikian, kecamatan dengan LPP sangat rendah sekaligus kepadatan penduduk yang sangat tinggi juga memiliki kejadian banjir tinggi. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu pemicu peningkatan kejadian bencana. Hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk yang tinggi di lahan kota yang terbatas mendorong penduduk tinggal pada kawasan rawan bencana serta terjadinya alih fungsi lahan yang tidak sesuai peruntukannya. Berkurangnya kawasan penyerap air berpengaruh pada limpasan dan debit air yang masuk ke kota, terutama ketika musim penghujan tiba.

Kata Kunci: penduduk, banjir, kota, Surabaya

Meirina Ayumi Malamassam

PREFERENSI TEMPAT TINGGAL MIGRAN MUDA DI MASA DEPAN: KASUS KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DI YOGYAKARTA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol. 12, No. 2, Desember 2017, Hal 145-154

Data Sensus Penduduk 2010 menunjukkan sekitar 30 persen migran internal di Indonesia berumur 15-24 tahun. Di antara mereka, terdapat kelompok migran muda yang pindah dengan tujuan untuk menempuh pendidikan tinggi. Kajian dinamika spasial migran muda setelah mereka menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi diperlukan, sebab keberadaan mereka di suatu wilayah dapat menggambarkan kesempatan ekonomi dan investasi yang tersedia. Studi ini menganalisis data survei 'Migrasi Penduduk Usia Muda di Indonesia' oleh P2 Kependudukan LIPI (2016) di Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta, salah satu daerah tujuan utama migrasi untuk menempuh pendidikan tinggi. Kajian ini menemukan sekitar sepertiga migran muda ingin tetap tinggal di kota tempat mereka bermukim saat ini, sedangkan sisanya berniat untuk bermigrasi kembali ke daerah asal ataupun menuju daerah baru. Karakteristik demografi dan atribut kewilayahan para migran tersebut memiliki keterkaitan dengan pilihan tempat tinggal migran muda di masa mendatang. Temuan studi ini juga memperlihatkan bahwa motivasi utama preferensi utama tujuan migrasi selanjutnya oleh para migran berpendidikan ini berdasarkan pada situasi pasar kerja, ikatan sosial, dan fasilitas perkotaan.

Kata Kunci: migran pendidikan, penduduk usia muda, preferensi tempat tinggal



Dio Dwi Saputra and Winih Budiarti

**PANEL DATA ANALYSIS OF RECENT
MIGRATION IN JAVA AND SUMATERA
ISLANDS 1995 – 2015**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 79-92

Migration could be one of the causes of inequality in population distribution in Indonesia. Based on data from the 2010 Population Census, provinces in Java and Sumatera became the primary destination for recent migrants. In the meantime, these two islands have already become the highest population density islands in Indonesia. This situation could result in the broader gap of interregional population distribution. By using population census and intercensal survey data, this paper aims to analyze the general description of recent migrants in 16 provinces in Java and Sumatera islands during five periods, i.e., 1995, 2000, 2005, 2010 and 2015. This study also identifies pull factors which influenced the in-migrants flow to these provinces. In general, the concentration of recent in-migrants in Java islands in 1995 started to change toward Riau and Riau Island Province in the 2000s. Moreover, regression analysis of panel data showed that the share of the industrial sector and unemployment rate have a significant effect on the number of recent migrants in provinces in Java and Sumatera.

Keywords: recent migration, Java, Sumatera, panel regression, pull factor

Restu Prasetyo and Tiodora Hadumaon Siagian

**DETERMINANTS OF ENVIRONMENTALLY
BASED DISEASES AMONG CHILDREN UNDER
FIVE IN INDONESIA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 93-104

Nowadays, many health problems are caused by unhealthy lifestyle and neighborhood conditions. This situation can be seen from a substantial contribution of environmental diseases, such as Acute Respiratory Infection (ARI) and diarrhea, to the morbidity and mortality of children under age five in Indonesia. In line with this problem, this study aimed to find out general description and determinants of environmentally based diseases in Indonesia by utilizing multinomial logistic regression method. This study used the 2013 Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). The result of the research showed that more than one-third of children under-five in Indonesia had suffered ARI disease and 1 of every 25 of them had suffered diarrhea. This study also found that similarities between morbidity determinants of ARI and diarrhea, such as slum dwelling, mothers education level, mother's behavior in washing hands with soap when their hands are dirty, mother's behavior in washing hands after they have defecated, as well as sex and age of the children under-five. Moreover, mother's education level was the highest contributor amongst the determinants of morbidity of ARI and diarrhea in children under five. It is recommended that the government can further improve the education of women to increase women's knowledge about the healthcare environment and healthy behavior.

Keywords: morbidity, ARI, diarrhea, children under-five

Resti Pujihasvuty

**PROFILE OF CONTRACEPTIVE USE:
DISPARITY BETWEEN RURAL AND URBAN
AREAS**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 105-118

Contraceptive use is one of the essential influential factors to the birth rate of Indonesia. This article aims to identify the profile of contraceptive use in rural and urban areas based on the socio-economic and demographic characteristics as well as the influential factors. This study conducted a further analysis of Performance Monitoring and Accountability 2020 (PMA2020) survey in 2015, by applying univariate, bivariate, and multivariate analysis. The results of the analysis show a similar average number of children for both rural and urban areas; this situation is in accordance with the program of National Population and Family Planning (BKKBN). In addition, the educational and economic status of women in union of childbearing age in rural areas has improved along with the increasing number of women graduated from senior high school as well as the improvement of their wealth. However, many women in rural and urban areas never have been visited by family planning officers as well as do not have health insurance, such as BPJS. The finding of the study also shows that the higher the economic status of women in rural areas, the higher their chances to use contraception. Conversely, the higher the economic status of women in urban areas, the lower their participation in family planning program. Therefore, specific, intensive and equal interventions to IEC and advocacy programs are needed for both rural and urban areas.

Keywords: contraceptive use, urban, rural

Ade Latifa and Haning Romdiati

**MIGRATION MANAGEMENT POLICY IN
CLIMATE CHANGE CONTEXT: CASE OF
NORTH LOMBOK AND EAST LOMBOK**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 119-130

Programs of climate change adaptation strategy and policies related to human migration as a consequence of climate change are needed to facilitate the optimization of environmental migrants. This study aims to examine the response to the impact of climate changes in the context of migration management by the central and local governments. Data for this article are based on the study of the Research Center of Population - LIPI on migration and climate change in North Lombok and East Lombok. The study used a qualitative approach with in-depth interviews and focus group discussions. The results of this study show that migration management policies or programs that are specially prepared to address the impacts of climate change have not yet formulated, neither at the provincial or district levels. The existing migration management policies are more related to efforts to reduce unemployment problems, improve the welfare of Indonesian workers abroad as well as the quality of their lives. Therefore, the provincial government of West Nusa Tenggara needs to respond this situation by formulating migration management policies and programs in the context of climate change, mainly related to the climate change adaptation activities. The plan should be designed to build resilience and adaptation capacity to overcome the adverse impacts of climate change.

Keywords: migration management, climate change, North Lombok, East Lombok

Luh Kitty Katherina

DYNAMIC OF POPULATION GROWTH AND FLOODING INCIDENTS IN CITIES: CASE OF SURABAYA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 131-144

This paper aims to identify the relationship between population growth and disaster incidents, especially flood in the city. Surabaya was chosen as a study area because of its large population and regular flooding incidents. The analysis is done by using secondary data, namely number of population as well as disaster incidents. The method used is quantitative descriptive analysis with correlation test, by using data of population growth rate and density, as well as data of flooding incidents. The study shows that population growth has a significant relationship with the number of flood events. Besides that, there is a tendency of sub-districts with high growth rate also have the highest number of flooding incidents. However, sub-districts with low growth rate with dense population also have high flood incidents. A large number of population is one of the triggers for the increase of disaster occurrence. It is because the high population growth in the limited urban land encourages residents to live in disaster-prone areas and the occurrence of inappropriate land conversion's allocation. The reducing of water absorbent areas affects the runoff and the water discharge that enter the city, particularly when the rainy season arrives.

Keywords: population, flooding, city, Surabaya

Meirina Ayumi Malamassam

FUTURE STAYING PREFERENCES OF YOUTH MIGRANTS: CASE OF SLEMAN DISTRICT, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.12, No. 2, December 2017, Page 145-154

The 2010 Indonesia census report shows that about 30 percent of the internal migrant population belongs to youths aged between 15 and 24 years old. A substantial proportion of the young migrants moves to pursue tertiary education. It is important to examine the spatial dynamics of the graduate youth migrants since their presence in an area can represent the provision of economic opportunity as well as acceleration of economic growth and investment. This study analysed data from the 'Youth Migration in Indonesia' survey by the Research Center for Population, Indonesian Institute of Sciences (2016) which was conducted in Sleman district, Special Region of Yogyakarta, one of the prominent destination areas for college student migrants within Indonesia. It is found that about one-third of the migrants intend to remain in their current residential city, and the rest express their intention to re-migrate, either returning to their hometowns or moving to new areas. The demographic and spatial attributes of the youths of the migrants are related to their future staying preferences. The findings also suggest that critical motivations for future migration by the educated migrants are employment situations, social ties, and urban facilities.

Keywords: educational migrant, youth, staying preference

